

**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PADA  
PT. KALBE FARMA YANG GO PUBLIK  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**OLEH**

**TELINA TELENGGEN  
NIM E1117012**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PADA  
PT. KALBE FARMA YANG GO PUBLIK DI PURSA  
EFEK INDONESIA**

**OLEH**

**TELINA TELENGGEN  
NIM:E1117012**

Skripsi Ini Telah Memenuhi Syarat Dan Disetujui Oleh Pembimbing

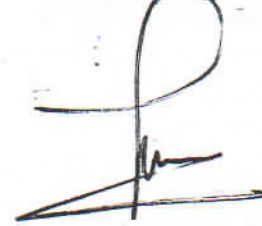
Pada tanggal.....2021

Pembimbing I



Revthier Biki, SE, M.Si  
NIDN:0927077001

Pembimbing II



Yusrin Abdul, SE, MSA  
NIK:012012194

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN**  
**PADA PT.KALBE FARMA YANG GO PUBLIK DI**  
**BURSA EFEK INDONESIA**

OLEH :



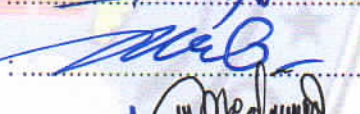
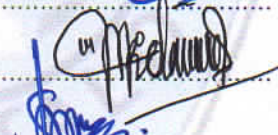
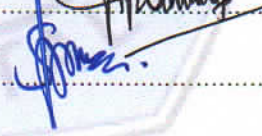
TELINA TELENGGEN

E11.170.12

Telah Memenuhi Syarat Dipertahankan Pada Komisi Ujian Akhir

Hari/Taggal:

Komisi Penguji

1. Reyther Biki,SE., MM : 
2. Yusrin Abdul,SE., MSA : 
3. Dr.Bala Bakri, SE., S.Psi.,MM : 
4. Marina Paramitha,SE.,MAK : 
5. Shella budiawan SE., MAK : 

Mengetahui

  
Dekan Fakultas Ekonomi  
  
Dr. M. Safir, SE., M.Si  
NIDN. 0928116901

  
Ketua Program Studi Akuntansi  
  
Melinda Ibrahim, SE M.SA  
NIDN. 092005860

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, November 2021

Yang Membuat Pernyataan



**TELINA TELENGGEN**

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa Sehingga Penelitian Dengan Judul Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT. Kalbe Farma Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis memohon masukan untuk kesempurnaan penulis skripsi penelitian ini .

Penulis juga mengucapkan Trima kasih kepada Bimbingan pentujuk atas saran dan nasehat serta pihak –pihak telah membantu, selesainya skripsi penelitian ini dengan lansir Rasa Hormat dan mengucapkan Trima kasih!

1. Bapak Muhamad Ichsan SE. M. AK selaku ketua Yayasan pengembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo
2. Bapak dekan fakultas Ekonomi Universitas ichsan gorontalo DR Musafir SE. M.Si
3. Bapak Reyther biki SE.M.Si Selaku Pembimbing 1 yang Telah Memberikan Banyak Saran dan kritikan untuk kesempurnaan poroposal penelitian ini .
4. Bapak Yusrin Abdul, SE. MSA selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan saran dan pemikiran untuk menujung penelitian ini.
5. Sseluruh dosen dan tenanga kependidikan berapa Tahun yang sudah melewati Bersama di Universitas Ichsan Gorontalo fakultas Ekonomi jurusan akuntansi yang saya sempat disebutkan satu persatu atas ilmu yang telah diberikan

6. Kedua orang tua selalu memberikan semangat motivasi dan bimbingan moral.  
Maupun materi yang terhitung kepada penulis.
7. Kepada seluruh Teman- teman yang telah memberikan dukungan dan semangat seigah penulisan proposal ini dapat terselesaikan.

Semoga penulis berharap proposal penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua.

Gorontalo. Desember 2021

Penyusun

Telina Telenggen

## ABSTRAK

TELINA TELENGGEN, E1117012, ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. KALBE FARMA YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Kalbe Farma ditinjau dari rasio likuiditas dan rasip profitabilitas. Populasi pada penelitian ini adalah PT Kalbe Farma tbk pada periode 2018 sampai 2020, Pengumpulan data pokok melalui pengumpulan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dikategorikan tidak lancar (*illikuid*). Rendahnya rasio likuiditas PT Kalbe Farma menunjukkan kemampuan melunasi hutang jangka pendek juga sangat rendah.

Rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Aset* (ROE) PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2018-2020 dikategorikan tidak baik. hasil ini termasuk dalam kategori sangat rendah dan tidak baik bagi perusahaan karena kurang dari standar kinerja industri yaitu diatas 40%.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, ,

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	I
HALAMA PENGESAHAN.....	II
HALAMAN PERYATAAN.....	III
HALAMAN ABSTRAK .....	IV
HALAMAN PERSEMBAAN & MOTTO .....	V
KATA PENGANTAR .....	VI
DAFTAR ISI .....	VIII
KATA PENGANTAR .....	XIII
DAFTAR ISI .....	XIV
DAFTAR TABEL .....	XV

### BAB I. PENDAHULUAN

1 1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1 3 Masud Dan Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Masuk penelitian.....	4
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6

### BAB II KAJIAN PUSTAKA.KERANGKA PEMIKIRAN

2.1.Tinjauan Pustaka .....	10
2.1.1.Teori Dasar Grand Teori.....	10
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	11
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	11
2.1.3 Jenis Laporan Keuangan Yang Pokok .....	12
2.1.1.4 Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	17
2.1.1.5 Pengertian Analisis Rasio Keuangan .....	17
2.1.2 Kinerja Keuangan .....	21
2.1.2. Kinerja Keuangan .....	22
2.1.2.1pengertian Kinerja Keuangan .....	23
2.1.2.2 Manfaat Kinerja Keuangan .....	26



2.1.2.3 Pengukur Kinerja Keuangan .....	28
2.1.2.4 Pengertian Dan Penbangan Rasio Likuiditas .....	30
2.1.2.5 Pengertian & Pembangan Rasio Solvabilitas .....	32
2.1.2.6 Pengertian & Pembangan Rasio Aktivitas .....	35
2.1.2.7 Pengertian & Pembangan Rasio Fropitabilitas .....	37
2.1.3 Penelitian Terdahulu .....	38
2.2 Kerangka Pemikiran .....	39
2.2.3 Pengukur Kinerja Keuangan .....	40
2.2.4 Pengertian Dan Pembangan Rasio Keuangan .....	42
<b>BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Objek Penelitian .....	43
3.2 Metode Penelitian .....	43
3.3 Metode Yang Digunakan .....	43
3.4 Operasional Variabel .....	44
3. 5 Jenis Dan Sumber Data .....	45
3.5.1 Jenis Data .....	45
3 5 2 Sumber Data .....	46
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	47
3.7 Metode Analisis .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umu Lokasi Penelitian.....	33
4.2. Analisis dan Pembahasan .....	34
4.2..1 Analissi Rasio Likuiditas.....	34
4.2. 2 Analisis Rasio Profitabilitas.....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2. Saran .....	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk. ....	4
Tabel 2.1	Klasifikasi Rasio Keuangan .....	24
Tabel 3.1	Operasional Variabel .....	29
Tabel 4.1	Data Rasio Likuiditas .....	35
Tabel 4.2	Perhitungan Rasio Lancar .....	35
Tabel 4.3	Perhitungan Rasio Cepat .....	38
Tabel 4.4	Perhitungan Kas .....	40
Tabel 4.5	Perkembangan Data Rasio Profitabilitas .....	42
Tabel 4.6	Data Rasio Profitabilitas .....	43
Tabel 4.7	Perhitungan Rasio Margin Laba Bersih .....	44
Tabel 4.8	Perhitungan Rasio Hasil Pengembalian Aset .....	46
Tabel 4.9	Perhitungan Rasio Hasil Pengembalian Modal .....	48
Tabel 4.10	Perkembangan Rasio Profitabilitas .....	49

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	kerangka pemikiran .....	27
------------	--------------------------	----

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4. 1.	Perkembangan Rasio Lancar .....	36
Grafik .4 . 2.	Perkembangan Rasio Cepat .....	39
Grafik. 4.3.	Perkembangan Rasio Kas .....	41
Grafik .4. 4	Perkembangan Rasio Likuiditas .....	42
Grafik .4. 5	Perkembangan Rasio Margin Laba Bersih.....	44
Grafik .4 .6.	Perkembangan Rasio Hasil Pengembalian Modal .....	47
Grafik .4 .8	Perkembangan Rasio On Aset.....	48
Grafik 4 .9	Perkembangan Rasio Profitabilitas.....	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Laporan keuangan konsolidasi/neraca .....	1
Laporan laba rugi .....	2
Laporan perubahan ekuitas .....	3
Laporan arus kas .....	4

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan posisi keuangan memiliki arti penting bagi perusahaan untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya nilai dari fisiknya. Saja, misal dilihat dari gedung pembangunan atau ekspansi factor terpenting untuk melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangan nya karena yang dapat menyebabkan kebangkrutan di karnakan banyaknya perusahaan yang di akhirnya gulung tikar karena factor keuangan yang tidak sehat. dengan keadaan sekarang ini, dimana persaingan ketat di bidang perekonomian sudah mulai masuk kenegara Indonesia, maka jika seorang menejer perusahaan tidak memperhatikan factor kesehatan keuangan perusahaannya, mungkin saja akan terjadi kebangurutan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya. Analisis keungan pada dasarnya ingin melihat prospek dan risiko peruhaan. Prospek bias dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko biasa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan. (Hanafi, 2005:21)

Analisis laporan keuangan merupakan proses pengidentifikasian ciri-ciri keuangan purusahaan yang dapat dari data-data akuntansi serta laporan keuangan lainnya (Kasmir, 2017:66). Tujuan analisis laporan keuangan pada dasarnya untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemukinan di masa yang akan datang. Informasi posisi keuangan dimasa lalu

sering kali di jadikan dasar untuk memproduksi posisi keuangan di masa yang akan datang. selain itu tujuan laporan keuangan juga memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya dari sisi keuangan perusahaan. Pengukuran terhadap keberhasilan kinerja manajer /perusahaan pada umumnya berfokus pada laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan.

Laporan keuangan merupakan media yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan. Munawir (2007:75) bahwa pada mulanya penggunaan laporan keuangan bagi perusahaan hanya sebagai alat penguji untuk menilai tingkat likuiditas, solvabilitas, dan probabilitas perusahaan yang diperoleh dari analisis rasio keuangan akan tetapi selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai penguji juga tetapi juga sebagai dasar untuk kinerja keuangan, dengan menganalisis dimana hasil sumber informasi yang dapat digunakan oleh pihak eksternal seperti investor kreditor, agen pemerintah, masyarakat, umum maupun pihak internal perusahaan itu sendiri. Ada beberapa cara yang dapat digunakan di dalam menganalisis keadaan keuangan perusahaan, tetapi analisis dengan menggunakan rasio-rasio merupakan hal yang paling umum dilakukan, dimana hasilnya akan memberikan pengukuran relatif dari operasi perusahaan. Analisis rasio adalah analisis yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Melalui analisis rasio dapat di lihat perkembangan kinerja perusahaan dari segi finansial perusahaan dari tahun ke tahun serta dapat melakukan tindakan preventif untuk menghindari kegagalan usaha.

Analisis rasio keuangan sendiri dimulai dengan laporan keuangan yang dari neraca, perhitungan laba rugi dan laporan arus kas. Rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan atau financial ratio ini sangat penting di gunakan untuk melakukan analisis kondisi keuangan perusahaan. Kasmir (2016:66) Bagi investor, dia akan melihat rasio dengan menggunakan yang paling sesuai dengan analisis yang akan dia lakukan, jika rasio tersebut tidak mempresentasikan tujuan dari analisis yang akan dia lakukan maka rasio tersebut tidak akan mempergunakan. Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Rasio likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya secara tepat waktu: (2) rasio solvabilitas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka panjangnya: (3) rasio aktivitas, yaitu rasio yang mengukur tingkat aktivitas perusahaan (4) rasio profitabilitas, yaitu rasio mengukur efektivitas perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Analisis rasio keuangan sangat diperlukan bagi penilaian prestasi yang telah dilakukan oleh sebuah perusahaan. Dengan dilakukan analisis rasio keuangan ini, diharapkan dapat membantu dalam mengadakan analisis kondisi intern perusahaan pada umumnya serta kondisi keuangan pada khususnya. Dari berbagai rasio yang dikemukakan diatas akan terlihat bagaimana gambaran yang dihadapi perusahaan dalam menjalani operasinya, terutama menyangkut perkembangan kinerja keuangan. penulis tertarik melakukan penelitian pada PT. Kalbe Farma. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1966, Kalbe Farma telah jauh berkembang dari



usaha sederhana disebuah garasi menjadi peusahaan farmasi terdepan di Indonesia. Berikut data ikhtisar laporan keuangan PT. Kalbe Farma Periode 2015-2019 (dalam jutaan Rupiah):

Tabel 1.1  
Ikhtisar Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk.

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
*Consolidated Statements of Financial Position*

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2020	2019	2018
Total Aset	22,564,300	20,264,727	18,146,206
Investasi pada Entitas Asosiasi	49,635	27,937	22,802
Total Aset Lancar	13,075,332	11,222,491	10,648,288
Total Liabilitas	4,288,218	3,559,144	2,851,611
Utang Bank	1,067,162	816,709	356,089
Total Liabilitas Jangka Pendek	3,176,726	2,577,109	2,286,167
Modal Kerja Bersih	9,898,606	8,645,382	8,362,121
Ekuitas, Neto	18,276,082	16,705,582	15,294,595
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2,865,987	2,513,242	2,552,707

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk. Tahun 2020

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa total liabilitas dari tahun 2018-2020 menunjukkan terjadinya peningkatan hutang yang signifikan pada periode 2020. Nilai hutang yang terlalu besar tentu mengandung beban keuangan yang tinggi berupa angsuran dan bunga hutang yang tinggi pula. Beban bunga yang tinggi tentu juga berdampak pada berkurangnya perolehan laba perusahaan. Fenomena lainnya juga terjadi pada pencapaian laba komprehensif tahun berjalan, dimana selama tahun 2018-2020 menunjukkan nilai laba yang mengalami penurunan pada tahun 2019. Penurunan laba tentu menunjukkan upaya-upaya manajemen didalam mengelola perusahaan belum optimal, manajemen dinilai

memiliki kinerja yang masih harus diperbaiki guna untuk menjaga eksistensi perusahaan didalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Oleh karena itu, maka penulis merasa tertarik untuk menyusun proposal dengan judul **“Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT. Kalbe Farma. Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan di bahas pada karya tulis yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Kalbe Farma ditinjau dari rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Kalbe Farma ditinjau dari rasio profitabilitas?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian,**

### **1.3.1 Maksud penelitian**

Adapun maksud dari penelitian ini, yaitu untuk menganalisa data keuangan dan melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari rasio likuiditas, dan profitabilitas.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitan ini adalah:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Kalbe Farma ditinjau dari rasio likuiditas?
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Kalbe Farma ditinjau dari rasio profitabilitas?

## **1.4 Manfaat penelitian**

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak antara lain:

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu di bidang akuntansi yang khususnya pengetahuan tentang analisis kinerja keuangan, serta dapat dijadikan referensi untuk peneliti yang berminat mengkaji lebih lanjut mengenai hal tersebut.

2. Untuk praktisi

Sebagai bahan untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai perkembangan kinerja keuangan dan juga sebagai bahan masukan dari penelitian lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya tentang masalah yang sama agar lebih dikembangkan.

3. Bagi pemerintah atau pihak lain yang berwenang. Diharapkan dapat memberikan masukan untuk pengambilan keputusan dan membuat kebijakan yang akan diambil mengenai PT Kalbe Farma, sehingga kinerja perusahaan dapat semakin meningkat yang dampaknya akan dirasakan masyarakat.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan Hasil-hasil yang telah disampaikan oleh perusahaan yang bersangkutan dengan begitu laporan keuangan diharapkan bagi para pengguna (users) untuk membuat keputusan yang bersifat financial. Menurut (Kasmir 2017:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Hubungan antara satu angka dalam laporan keuangan dengan angka lain yang mempunyai makna satu dapat menjelaskan arah perubahan (trend) suatu fenomena (Soemarto, 1999:430). Sedangkan menurut Sutrisno (2012) mendefinisikan laporan keuangan sebagai hasil akhir proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laba rugi.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen menyajikan laporan keuangan dan pihak luar perusahaan memanfaatkan informasi tersebut untuk membantu membuat keputusan bahwa seorang investor yang ingin memberi atau menjual saham bisa terbantu dengan memahami dan menganalisis laporan keuangan sehingga bisa menilai perusahaan mana yang mempunyai prospek yang menguntungkan masa depan. Sebuah laporan keuangan pada umumnya meliputi neraca, laporan laba rugi, perubahan modal, laporan arus kas serta Catatan atas

laporan keuangan (Fahmi, 2015:24). laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan

#### **2.1.1.1 Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam suatu moneter, secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala (Kasmir, 2015 : 23). Sedangkan Mahmudi (2010:5) menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah:

1. Untuk memberikan informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan.
2. Untuk alat akuntabilitas publik
3. Untuk memberikan informasi yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja manajerial dan organisasi.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia 1994) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi laporan keuangan memiliki tujuan yang penting untuk diketahui oleh pihak

internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan guna mengetahui sejauh mana perusahaan itu berkembang dari tahun ketahun, pernyataan ini didukung oleh pendapat (Fahmi 2012:5) bahwa tujuan laporan keuangan adalah .

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat ini
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode akuntansi
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
- 8) Informasi keuangan lainnya

#### **2.1.1.2 Kegunaan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui usaha sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil; proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau keuangan aktivitas suatu perusahaan

dengan pihak-pihak berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan (Fahmi 2015:23). Laporan keuangan disediakan oleh pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan. Seperti keinginan perusahaan melakukan *right issue*, yang artinya *right issue* tersebut diprioritaskan kepada pemilik saham lama untuk membelinya. Sehingga berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dan disajikan oleh manajemen perusahaan bagaimana kondisi perusahaan serta prospek perusahaan nantinya khususnya dari segi kemampuan *profitabilitas* yang akan dihasilkan. Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan sangat berguna dalam melihat kondisi suatu perusahaan, baik kondisi pada saat ini maupun disajikan sebagai alat prediksi untuk kondisi di masa yang datang (*forecast analyzing*).

#### **2.1.1.3 Jenis Laporan Keuangan Yang Pokok**

Jenis – jenis laporan keuangan bank yang pada umumnya digunakan ada enam, laporan – laporan tersebut antara lain:

##### **1. Neraca**

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan bank . Posisi keuangan yang dimaksudkan adalah posisi Aktiva (Harta), Passiva (Kewajiban dan Ekuitas) suatu bank yang disusun berdasarkan tingkat kelancarannya sesuai dengan standar akuntansi secara umum .

##### **2. Laporan Laba-Rugi**

Laporan laba-rugi merupakan laporan keuangan bank yang menggambarkan hasil usaha bank dalam suatu periode tertentu. Perhitungan laba rugi dan saldo laba bank pada dasarnya di susun dengan mengelompokkan pendapatan dan beban atau biaya ke dalam pendapatan dan beban operasional. Pengelompokan tersebut di lakukan untuk lebih mempermudah perhitungan masing-masing komponen pendapatan dan beban baik yang operasional maupun yang non operasional.

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Laporan komitmen merupakan suatu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat di batalkan secara sepihak (*Irrevocable*) dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang telah disepakati bersama dipenuhi. Contoh laporan komitmen adalah komitmen kredit, komitmen penjualan atau pembelian aktiva bank dengan syarat *Repurchase Agreement (Repo)*, sedangkan laporan kontinjensi merupakan tagihan atau kewajiban bank yang kemungkinan timbulnya tergantung pada terjadi atau tidaknya satu atau lebih peristiwa dimasa yang akan datang. Penyajian laporan komitmen dan kontinjensi disajikan tersendiri tanpa pos lama.

4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan bank baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan.

5. Catatan atas laporan keuangan



Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang berisi catatan mengenai posisi devisa netto menurut jenis mata uang dan aktivitas lainnya.

#### 6. Laporan Keuangan Gabungan dan Konsolidasi

Laporan keuangan gabungan merupakan laporan gabungan dari seluruh cabang yang bersangkutan baik yang ada di dalam negeri dan di luar negeri. Sedangkan laporan konsolidasi merupakan laporan bank yang bersangkutan dengan anak perusahaannya.

##### **2.1.1.4 Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan pada dasarnya merupakan suatu proses untuk membedakan laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya, melihat kembali pada awal dibuat laporan keuangan justru pembuatan laporan keuangan ini anyan di fungsikan sebagai alat uji dalam pembukuan keuangan perusahaan. Menurut Prastowo, (2015:50), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut, dan menelaah hubungan diantara unsur-unsur tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Analisis laporan keuangan yang dilakukan untuk beberapa periode adalah menganalisis antara pos-pos yang ada dalam satu laporan. Atau dapat pula dilakukan antara satu laporan dengan laporan yang lainnya (Kasmir, 2017:67).

Menurut Harahap (2001:190), Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil

dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat

Mengadakan analisis terhadap hubungan dari berbagai dalam pos satu laporan keuangan merupakan dasar untuk bisa menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi dalam suatu perusahaan. Untuk mengadakan interpretasikan tersebut tentunya seorang analisis memerlukan suatu ukuran. Ukuran yang umum digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan dibidang keuangan analisis keuangan.

Menurut Prastowo (2015:70) rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan rasio ini merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan simpto (gejala-gejala yang tampak) suatu keadaan. Rasio juga dapat menunjukkan area-area yang memerlukan penelitian dan penanganan yang lebih mendalam. Analisis rasio dapat menyingkap hubungan dan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi bila kita hanya melihat komponen-komponen rasio itu sendiri.

Menurut Kasmir (2010:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Harahap (2012:51) analisa rasio mempunyai keunggulan sebagai berikut:

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisa statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
3. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.
4. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (*Z-score*).
5. Menstandarisasi *size* perusahaan.
6. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau *time series*.
7. Lebih mudah melihat tern perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

### **2.1.2 Kinerja Keuangan**

#### **2.1.2 Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi, dari sumber daya yang ada. Menurut Munawir (2010:30), kinerja perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan.

Menurut Fahmi, (2011:2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan usaha formal yang telah dilakukan perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya ada. Suatu perusahaan dapat dilakukan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

#### **2.1.2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan**

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya ingin mengetahui kinerja keuangan perusahaan, dimana dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan perusahaan terhadap indikator dari kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan (Kasmir (2017:106).

1. Likuiditas, yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya secara tepat waktu. Atau dengan kata lain, rasio likuiditas merupakan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih.

2. Solvabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besar jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.
3. Aktifitas, yaitu yang mengukur efesiensi dan efektivitas pemanfaatan setiap aktiva yang dimiliki setiap perusahaan. rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjual, persediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan hasil rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola aset yang dimilikinya.
4. Profitabilitas, merupakan rasio untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

#### **2.1.2.4 Pengertian Dan Pembagian Rasio Likuiditas**

Menurut Prastowo (2011:73), likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Sedangkan menurut Kasmir (2017:128) Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat. Untuk mengukur kemampuan rasio ini adalah:

## 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar (*current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang segera jatuh tempoh pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar biasa biasa digunakan untuk mengukur jangka pendek. Standar industri rata-rata 200%.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Aktiva lancar (*current assts*) merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun ) komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, biaya dibayar di muka, pendapatan yang harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya. Utang lancar (*current liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek. Artinya utang segera harus dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun. Komponen utang lancar terdiri dari utang dagang, utang bank satu tahun, utang wesel, utang gaji, utang panjang, utang dividen, biaya diterima di muka, utang jangka panjang yang sudah hampir jangka jatuh tempoh, serta utang jangka pendek lainnya.

## 2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory). Artinya nilai persediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal

ini dilakukan karena persediaan dianggap dilakukan waktu relatif lebih lama untuk digunakan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Standar industri rata-rata 150%.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar - Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Rasio cepat dirancang untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, tanpa harus melikuidasi atau terlalu bergantung pada persediaannya. Persediaan (*inventories*) tidak bisa sepenuhnya diandalkan, karena persediaan bukanlah sumber kas yang bisa segera diperoleh, dan bahkan mungkin tidak mudah dijual pada kondisi ekonomi yang lesu.

### 3. *Cash Ratio* (Rasio kas)

Rasio ini merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya. Oleh karena itu, saldo kas harus dapat memenuhi atau cukup setiap saat dan juga tidak berlebihan sehingga tidak terjadi pengangguran dana. *Cash Ratio* juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dalam waktu paling singkat karena hanya aktiva likuid saja yang diperhitungkan. Standar industri untuk *Cash Ratio* adalah sebesar 50% (Kasmir, 2017:143). Jika besarnya *Cash Ratio* berada jauh dibawah standar industri, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu membayar

kewajiban jangka pendek dalam waktu paling singkat, berarti kondisi perusahaan kurang baik. Rasio Kas dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### 2.1.2.5 Pengertian Dan Pembagian Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Untuk mengukur kemampuan rasio adalah:

##### 1. Rasio Utang Terhadap Aktiva (*Debt To Total Asset*)

Rasio Utang terhadap aktiva merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau berapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Standar industri rata-rata 35%.

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Apabila pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan.



## 2. Rasio Utang Terhadap Modal (*Debt To Equity Ratio*)

Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Standar industri rata-rata 80%.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Rasio ini untuk setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

### 2.1.2.7 Pengertian Dan Pembagian Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Rasio ini bagi banyak praktisis dan analis bisnis menyebutnya juga sebagai rasio pengelolaan aset (*asset management ratio*). Irham fahmi (2012:77). Menurut Kasmir (2017:172), Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Untuk dapat menilai apakah sebuah perusahaan dapat memenuhi pengeluaran-pengeluaran tersebut telah dikembangkan beberapa angka ratio tersebut:

a. *Total Asset Turn Over* (Perputaran Piutang)

*Total Asset Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva. Standar industri untuk *Total Asset Turn Over* adalah sebanyak 2 kali (Kasmir, 2017:188). Jika banyaknya *Total Asset Turn Over* berada jauh dibawah standar industri, maka rasio perusahaan beroperasi kurang baik. Artinya perusahaan menggunakan aktivanya kurang efisien dibandingkan dengan perusahaan lain. Formulasi yang digunakan untuk menentukan *Receivable Turn Over* adalah :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Pejualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Fixed Asset Turn Over* (Perputaran Total Aktiva Tetap)

Rasio yang membandingkan antara pejualan dengan aktiva tetap, sehingga rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Dengan kata lain untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Standar industri untuk *Fixed Asset Turn Over* adalah sebanyak 5 kali (Kasmir, 2017:187). Jika banyaknya *Fixed Asset Turn Over* berada jauh dibawah standar industri, maka kondisi perusahaan kurang baik.

Formulasi yang digunakan untuk menentukan *Fixed Asset Turn Over* adalah :

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{Pejualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

c. *Working Capital Turn Over* (Perputaran Modal Kerja)

Perputaran modal kerja atau *Working Capital Turn Over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Standar industri untuk *Working Capital Turn Over* adalah sebanyak 6 kali (Kasmir, 2017:182). Jika banyaknya *Working Capital Turn Over* berada jauh dibawah standar industri, maka kondisi perusahaan kurang baik.

Formulasi yang digunakan untuk menentukan *Working Capital Turn Over* adalah :

$$\text{Working capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

#### 2.1.2.8. Pengertian Dan Pembagian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. untuk mengukur kemampuan rasio ini adalah:

##### 1. **Marjin Laba Bersih (Profit Margin)**

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Standar industri rata-rata 20%.

$$\frac{\text{Earning After Tax (Eat)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

## 2. Tingkat Pengembalian (*Return On Asset*)

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset.

Standar industri rata-rata 30%.

$$\frac{\text{Earning After Tax (Eat)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. Menurut Harahap (2009:305), semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

## 3. Pengambilan Ekuitas (*Return On Equity*)

Pengambilan ekuitas atau retabilitas penggunaan modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin standar industri rata-rata 40%.

$$\frac{\text{Earning After Tax (Eat)}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan efesiansi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Berikut penjelasan karakteristik masing-masing rasio keuangan menurut klasifikasi rasio keuangan :

**Tabel 2.1**  
**Klarifikasi Rasio Keuangan**

Rasio	Jenis Rasio	Kesimpulan	
		Tinggi	Rendah
Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	Apabila rasio lancar tinggi, semakin baik perusahaan dalam membayar utang, umum disisi lain menunjukkan kondisi perusahaan kurang baik.	Apabila rasio rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang.
	<i>Quick Ratio</i>	Apabila rasio perusahaan tinggi, maka keadaan perusahaan lebih baik.	Apabila rasio ini rendah, maka keadaan perusahaan kurang baik.
	<i>Cash Ratio</i>	Apabila rasio kas tinggi, semakin baik perusahaan dalam membayar utang, namun disini lain menunjukkan kondisi perusahaan kurang baik.	Apabila rasio kas rendah maka, kondisi perusahaan kurang baik.
Rasio profitabilitas	<i>Net Profit margin</i>	Apabila rasio ini tinggi, maka kondisi perusahaan baik.	Apabila rasio ini rendah, maka kondisi perusahaan kurang baik.
	<i>Retrn On invensment</i>	Apabila rasio ini tinggi, artinya keuntungan yang diperoleh perusahaan baik.	Apabila rasio ini rendah, maka menunjukkan bahwa tingkat pengembalian inversasi kurang baik.
	<i>Retrn On Equity</i>	Apabila rasio ini tinggi, apabila kondisi perusahaan baik.	Apabila rasio ini rendah, artinya kurang baik bagi perusahaan.

Sumber: Kasmir (2017)

### 2.1.3 Penelitian Terdahulu

Erna rismawarti lestari (2014) : analisis perkembangan kinerja keuangan pada PT. Astra Agro Lestari. Hasil penelitian menunjukkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari dari segi tingkat likuiditas, mengalami perkembangan yang menurun karena pada tahun 2010-2011 perusahaan ini tergolong masuk dalam kategori *likuid*, itu artinya perusahaan kurang mampu melunasi hutang jangka pendeknya setelah jatuh tempoh.
2. Kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari dari segi tingkat Solvabilitas mengalami perkembangan, dari segi rasio hutang terhadap aktiva dari tahun 2010-2012 mengalami *trend* peningkatan dan perusahaan ini termasuk kategori solvabet, dari segi rasio total hutang terhadap modal tahun 2010-2012 mengalami trend, dan ini termasuk kategori solvabet.
3. Kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari dari segi tingkat profibilitas mengalami perkembangan antara lain, net profit margin dari tahun 2010-2012 menglami, namun perusahaan ini masih mampu memperoleh laba kotor yang cukup sugnifikan dari transaksi penjualan. Dari *retrn on aktiva* dan *return on equity*, dalam menghasilkan laba bersih terhadap aktiva dan laba bersih terhadap modal menunjukkan perkembangan fluktuasi, sehingga mengakibatkan terjadinya kenaikan rasio laba dari tahun ke tahun juga fluktuasi.

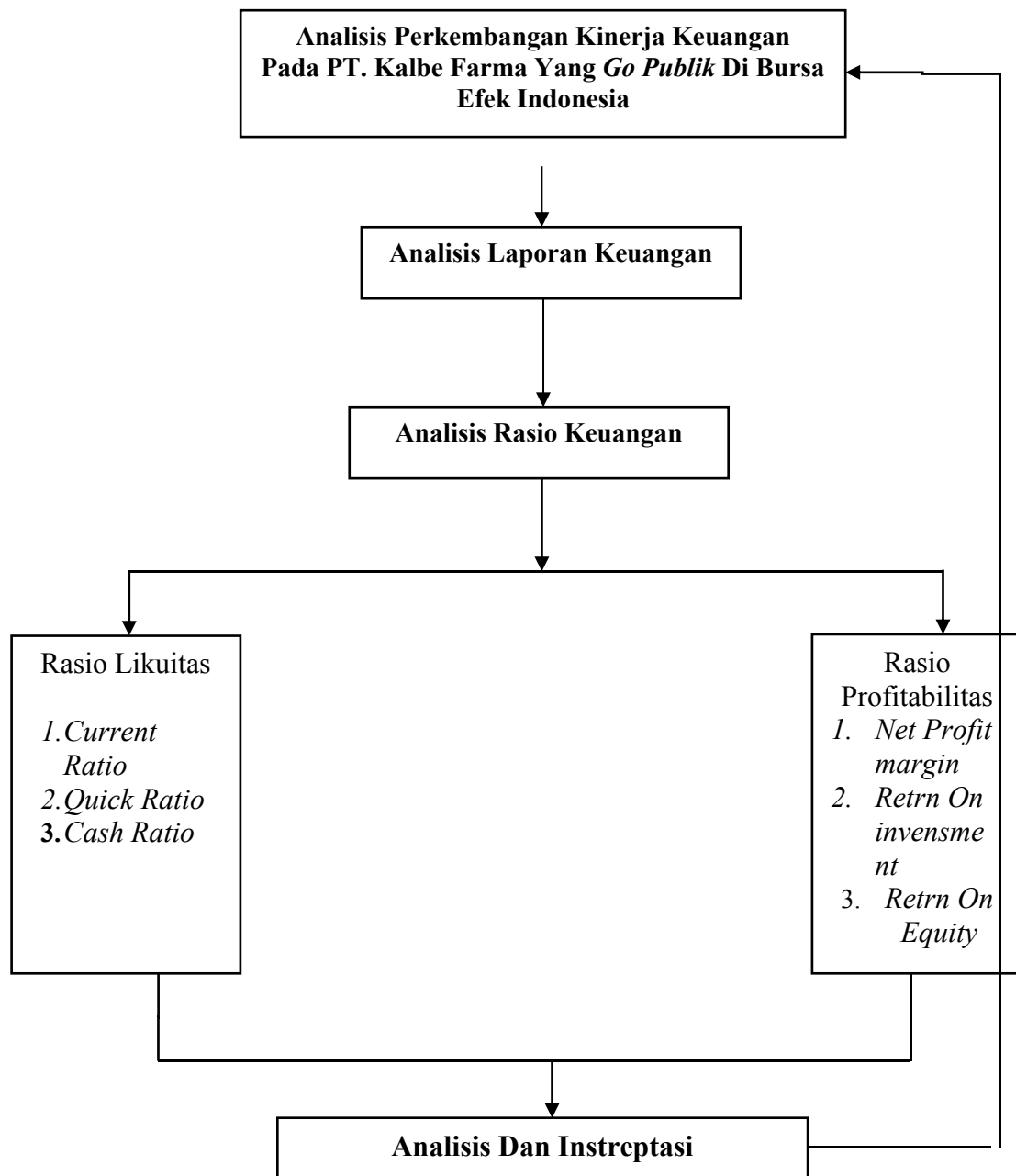
4. Kinerja keuangan PT. Astra Argo Lestari dari segi tingkat Aktivitas mengalami perkembangan sebagai berikut, perputaran piutang dari tahun 2010-2012 perusahaan mengalami perkembangan yang fluktuasi dan menunjukkan efektif. Sedangkan perputaran persediaan dari tahun 2010-2012 menurun.

## **2.2 Karangka Pemikiran**

Mengamati dan meneliti suatu persahaan salah satu yang terpenting adalah bidang keuangan. Khususnya untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan suatu perusahaan perlu diadakan analisis terhadap data keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Dimana dalam menganalisis digunakan suatu alat ukur analisis yaitu rasio keuangan. Dengan rasio kita dapat menjelaskan hubungan antara data-data keuangan perusahaan dari hasil analisis rasio, informasi ini akan dapat memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan berumbungan dengan kembijakan terhadap pengambilan keputusan. Kemudian kita juga dapat melihat gambaran tentang kinerja keuangannya, apakah mengalami perkembangan atau sebaliknya.

Dari hasil analisis ini, maka kita sebagai pengenalisa akan dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan kepada perusahaan, dalam hal ini penulis memilih salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia PT. Kalbe Farma, Tbk.. Menganalisa perkembangan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan agar dapat memberikan gambaran kepada pimpinan perusahaan maupun manajer mengenai keuangan perusahaan pada saat ini bila dibandingkan dengan keuangan pada tahun-tahun sebelumnya.

Untuk lebih jelasnya, penulis pembentuk pola pikir yang disimpulkan dalam bentuk karangka pikir sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Skema Karangka Pemikiran



## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka pikiran seperti yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya maka yang menjadi objek penelitian ini adalah analisis perkembangan kinerja keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk.

#### **3.2. Metode penelitian**

##### **3.2.1 Metode Yang Penelitian**

Metode penelitian ini pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan Tertentu cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri –ciri keilmuan yang rasional empiris dan sistematis. Sugiono (2015.1) menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu, rasional empiris dan sistematis .

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif yang akan menggambarkan bagaimana kinerja keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2018-2020 dilihat data dari Bursa Efek Indonesia .

##### **3.2.2 Operasional variabel**

Berikut ini definisi indikator-indikator variabel penelitian yang telah dikenakan sebelumnya variabel yang digunakan dalam penelitian adalah analisis tentang perkembangan perusahaan dalam waktu lima tahun terakhir .

**TABEL 2**  
**OPERASIONAL VARIABEL**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan	Rasio Likuiditas	1. <i>Current Ratio</i> 2. <i>Quick Ratio</i> 3. <i>Cash Ratio</i>	Rasio
	Rasio Profitabilitas	1. <i>Net Profit margin</i> 2. <i>Retrn On invensment</i> 3. <i>Retrn On Equity</i>	Rasio

Sumber : Kashmir (2017. 87)

### 3.2.3 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data kuantitatif, berupa data yang berhubungan dengan angka-angka berupa data laporan keuangan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.
- b. Data kualitatif, berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan informasi lainnya yang relevan dengan penulisan.

Selanjutnya sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer, berupa data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui Data laporan keuangan PT. Kalbe Farma.tbk dari tahun 2018-2020.
2. Data sekunder, berupa data yang dikumpulkan melalui catatan dan dokumen resmi perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas serta literature yang dibaca dan dijadikan acuan oleh penulis.

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan pokok-pokok permasalahan, penulis mengumpulkan data dengan cara penelitian kepustakaan untuk

mendapatkan data sekunder. Data sekunder yang diperoleh ialah data sistem *time series* yakni dengan cara membandingkan beberapa laporan keuangan tahunan PT. Kalbe Farma yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia, berupa laporan keuangan selama periode 2018-2020. Sedangkan untuk data primer, penulis tidak menggunakannya.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap yaitu:

1. Melalui studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan data pendukung dari literature, penelitian lain, jurnal-jurnal dan laporan-laporan yang dipublikasikan untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah yang diteliti serta analisis penelitian yang akan dilakukan.
2. Mengumpulkan data sekunder yang diperlukan yakni laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, serta lampiran-lampiran laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia.

### **.3.2.7 Metode Analitis.**

Metode analisis yang digunakan penelitian adalah Menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan analisis deskripsi yang akan digambarkan kinerja keuangannya. Menghitung kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio untuk kepentingan penelitian ini, maka analisis rasio yang akan digunakan adalah sebagai berikut

#### **a. Rasio likuiditas**

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan ini adalah *current ratio* rasio lancar quick ratio

Rasio likuiditas terdiri dari

## 1 Rasio lancar

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

## 2 Rasio Cepat

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset lancar persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

## 3 Rasio Kas

$$\text{Ratio kas} = \frac{\text{kas}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

**C. Rasio profitabilitas**

## 1. Margin Laba Bersih

$$\frac{\text{Earning After Tax(eat)}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

## 2. Pengambilan atas ekuitas

$$\frac{\text{Earning After Tax(eat)}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

## 3. Pengambilan Atas asset

$$\frac{\text{Earning After Tax(eat)}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Adapun standar dari masing-masing rasio sebagai berikut:

#### **A. Rasio Likuiditas**

Total Standar Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio likuiditas	Stadar Rasa –rasa industri
1.	Rasio lancar	200%
2	Rasio cepat	150%
3	Rasio kas	50%

Sumber : Kahmir 2015:143

#### **B. Rasio Profitabilitas**

Standar Rasio profitabilitas

No	Jenis Rasio Profitabilitas	Stadar Rasa –rasa industri
1.	Net ProfitMargin	20%
2	ROE	30%
3	ROA	40%

Sumber : Kasmir 2017: 17

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah PT Kalbe Farma Tbk**

PT Kalbe Farma adalah usaha yang dimulai dari sebuah garasi pada tahun 1966 yang dikelola secara sederhana hingga berkembang sampai sekarang lebih modern dan telah menjadi perusahaan Farmasi yang terkemuka di Indonesia. Transformasi yang dilakukan dengan proses yang alami maupun melakukan kolaborasi usaha serta akuisisi menjadikan PT Kalbe Farma berkembang menjadi penyedia tool kesehatan yang dilakukan dengan 4 kelompok usaha utama yaitu divisi obat resep, divisi produk kesehatan, divisi nutrisi dan divisi distribusi dan logistik.

Semua divisi dikelola berdasarkan portofolio obat resep serta obat bebas yang secara menyeluruh, barang minuman suplemen, serta usaha distribusi yang mampu melayani lebih dari satu juta toko dan outlet di Indonesia. Dari awal berdirinya Kalbe Farma telah melakukan inovasi-inovasi dalam meningkatkan pangsa pasar. Berdasarkan hasil riset dan pengembangan yang dilakukan pada sektor formulasi obat-obatan generik, serta upaya pengenalan produk-produk suplemen yang inovatif. Bekerja sama dengan berbagai asosiasi baik nasional dan global, telah dilakukan upaya riset dan pengembangan yang terbaru dalam hal distribusi obat, seperti obat kanker, sel punca dan bioteknologi.

Dengan jumlah pegawai sebanyak 17.000 maka Kalbe Farma mampu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Indonesia dan sebagai profesionalitas

dalam pemasaran branding, distribusi, keuangan, serta hasil riset maka tidak salah PT Kalb Farma menjadi yang terbesar juga di kawasan Asia tenggara dengan nilai kapitalisasi sebesar Rp 79,2 triliun dan mampu mendapatkan nilai penjualan sebesar Rp 20,2 triliun pada tahun 2017.

#### **4.1.2 Visi dan Misi**

Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang maka perusahaan merancang visi yaitu “Menjadi Perusahaan kesehatan Indonesia yang terbaik yang didukung oleh inovasi, merek yang kuat dan manajemen yang prima”. Selanjutnya untuk merealisasikan pencapaian visi tersebut maka disusunlah misi perusahaan yaitu : “Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik”. Untuk mendukung misi dari perusahaan maka pihak manajemen berkomitmen melakukan dan mewujudkan tanggung jawab sosial masyarakat dengan berbagai aktifitas yang berdasarkan empat pilar yaitu kesehatan, pendidikan, lingkungan serta sarana.

### **4.2 Analisis dan Pembahasan**

Analisis dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas. Data keuangan yang digunakan berupa laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2018, 2019, dan 2020.

#### **4.2.1 Analisis Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (hutang) pada saat di tagih. Untuk menggambarkan bagaimana rasio ini berikut ini adalah data keuangan Kalbe Farma Tbk yang berkaitan dengan rasio likuiditas :

**Tabel 4.1**  
**Informasi Keuangan Rasio Likuiditas PT Kalbe Farma Tbk.**  
**(Dalam Rupiah)**

Keterangan	Tahun		
	2018	2019	2020
Kas dan Setara Kas	3.153.327.557.478	3.040.487.103.572	5.207.929.420.504
Persediaan	3.474.587.231.854	3.737.976.007.703	3.599.745.931.242
Total Aset Lancar	10.648.288.386.726	11.222.490.978.401	13.075.331.880.715
Total Hutang Lancar	2.286.167.471.594	2.577.108.805.851	3.176.726.211.674

Sumber : Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk

Berdasarkan tabel data keuangan di atas maka rasio likuiditas PT Kalbe Farma Tbk dapat dihitung dengan menggunakan beberapa ukuran rasio likuiditas sebagai berikut :

#### 4.2.1.1 Analisis Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak aset lancar perusahaan yang tersedia untuk menutupi kewajiban lancar yang jatuh tempo.

Rumus yang di gunakan adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} = \text{kali}$$

**Tabel 4.2**  
**Pengukuran Rasio Lancar PT Kalbe Farma Tbk**

Tahun	Aset Lancar (a)	Hutang lancar (b)	Hasil		
			Bagi (c) = a : b	Persen (c) = c x 100	Tren (+/-) (e)
2018	10.648.288.386.726	2.286.167.471.594	4.658	465.8	-
2019	11.222.490.978.401	2.577.108.805.851	4.355	435.5	(30.30)
2020	13.075.331.880.715	3.176.726.211.674	4.116	411.6	(23.87)

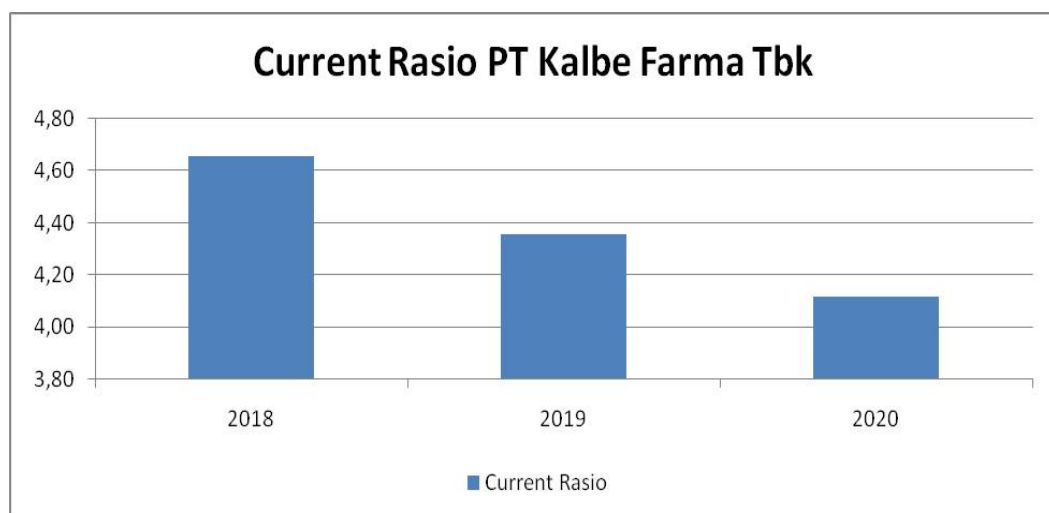
Sumber : Data Olahan MS Excel



Berdasarkan hasil pengukuran pada tabel 4.2 dengan menggunakan Rasio Lancar dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa tingkat Likuiditas – Rasio Lancar PT Kalbe Farma Tbk berfluktuasi, masing-masing yaitu 4.658 kali atau 465.8% untuk tahun 2018 artinya setiap Rp. 1., hutang lancar perusahaan dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 4.658, tahun 2019 sebesar 4.355 kali atau 435.5% artinya setiap Rp. 1., hutang lancar perusahaan dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 4355, dan tahun 2020 sebesar 4.116 kali atau 411.6%. artinya setiap Rp. 1., hutang lancar perusahaan dapat dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 4.116.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018 sampai 2020 perusahaan mengalami kondisi *likuid* karena rasio lancar berada di atas standar insdustri. Kinerja sangat memuaskan tersebut dapat diukur dengan menggunakan standar industri di bawah 200% (Kasmir 2015).

Berdasarkan uraian diatas, perkembangan rasio lancar PT Kalbe Farma Tbk dapat di lihat dalam grafik dibawah ini :



**Gambar 4.1 Grafik Rasio Lancar**

Berdasarkan grafik yang ditampilkan di atas dan hasil analisis rasio lancar dari tahun 2018 s/d 2020 menunjukkan bahwa rasio lancar PT Kalbe Farma Tbk berfluktuasi. Tahun 2018 sebesar 4.658 kali turun menjadi 4,355 kali ditahun 2019, dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2020 sebesar 4.116 kali. Walaupun perkembangan rasio lancar padat tahun 2018-2020 mengalami penurunan namun secara keseluruhan termasuk kategori likuid, hal ini disebabkan karena pada periode 2018 sampai 2020 hutang lancar mengalami peningkatan yang pada tahun 2018 sebesar Rp 2.286.167.471.594, meningkat pada tahun 2019 sebesar Rp 2.577.108.805.851, begitupun pada tahun 2020 kembali mengalami peningkatan sehingga menjadi sebesar Rp 3.176.726.211.674. Walaupun peningkatan hutang lancar setiap tahun mengalami peningkatan namun kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan aset lancar yang dimiliki masih mampu dipenuhi, tetap termasuk dalam kategori likuid artinya perusahaan ini mampu memenuhi kewajiban yang sifatnya jangka pendek setelah jatuh tempoh, karena penambahan aset lancar yang dimiliki melebihi perbandingan aset yang dimiliki dengan jumlah hutang lancar. Adapun aset lancar yang dimiliki pada tahun 2018 sebesar Rp. 10.648.288.386.726 meningkat pada tahun 2019 menjadi Rp 11.222.490.978.401, begitupun pada tahun 2020 aset lancar mengalami peningkatan juga sehingga menjadi Rp 13.075.331.880.715.

#### **4.2.1.2 Analisis Rasio Cepat (*Quick Ratio*)**

Rasio Cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai

persediaan. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan. Rumus yang di gunakan adalah :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar- Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} = \text{kali}$$

**Tabel 4.3**

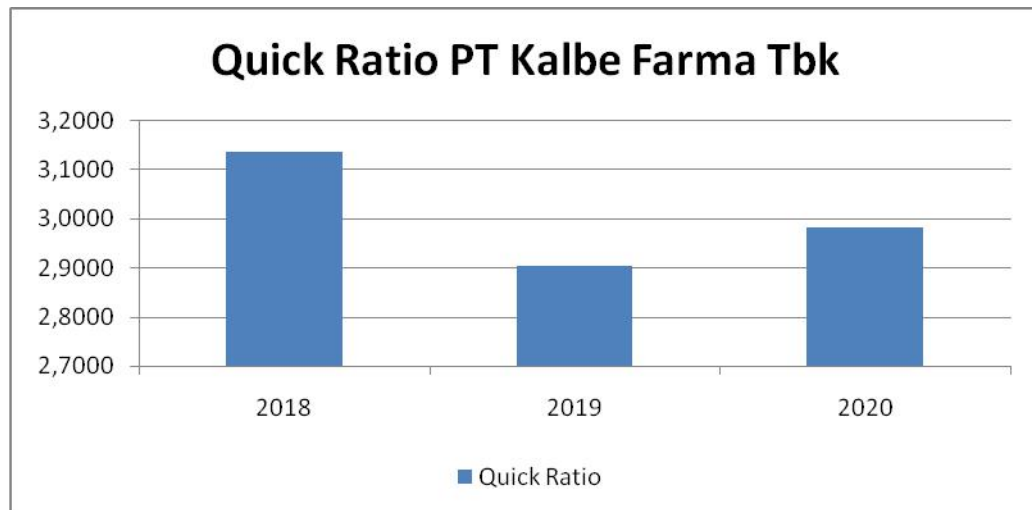
**Pengukuran Rasio Cepat PT Electronic City Indonesia Tbk**

Tahun	Aset Lancar (a)	Persediaan (b)	Hutang lancar (c)	Aset Lancar- Persediaan (d) = a – b	Hasil		
					Bagi (e) = d : c	Persen (f) = e x 100	Tren (g)
2018	10.648.288.386 .726	3.474.587.231. 854	2.286.167.471. 594	7.173.701.154. 872	3.1379	313.79.	-
2019	11.222.490.978 .401	3.737.976.007. 703	2.577.108.805. 851	7.484.514.970. 698	2.9042	290.42.	(23.36 ).
2020	13.075.331.880 .715	3.599.745.931. 242	3.176.726.211. 674	9.475.585.949. 473	2.9828	298.28.	7.859.

Sumber : Data Olahan dengan MS Excel

Berdasarkan hasil pengukuran pada tabel 4.3 dengan menggunakan Rasio cepat dari tahun 2018 s/d tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa tingkat Likuiditas – Rasio cepat PT Kalbe Farma Tbk berfluktuasi yaitu 3.1379 kali atau 313.79% untuk tahun 2018 ini menunjukkan bahwa Rp 1 hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar setelah dikurangi persediaan sebesar Rp. 3.1379., dan 2.9042 kali atau 290.42% untuk tahun 2019 ini menunjukkan bahwa Rp 1 hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar setelah dikurangi persediaan sebesar Rp. 2.9042., serta 2.9828 kali atau 298.28% untuk tahun 2020 ini menunjukkan bahwa Rp 1 hutang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar setelah dikurangi persediaan sebesar Rp. 2.9828.

Berdasarkan uraian di atas, perkembangan rasio cepat PT Kalbe Farma Tbk dapat di lihat dalam grafik dibawah ini :



**Gambar 4.2 Grafik Rasio Cepat**

Berdasarkan grafik yang ditampilkan di atas dan hasil analisis rasio cepat dari tahun 2018 s/d 2020 menunjukkan hasil analisis tren tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar -23,36% ini disebabkan karena dari tahun 2018 ke tahun 2019 adanya perubahan jumlah persediaan dari Rp. 3.474.587.231.854 menjadi Rp. 3.737.976.007.703, dan juga diikuti perubahan utang lancar/utang jangka pendek dari Rp. 2.286.167.471.594 menjadi Rp. 2.577.108.805.851. selanjutnya mengalami peningkatan 7.859% untuk tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini disebabkan terjadinya perubahan persediaan pada tahun 2020 sebesar 3.599.745.931.242 lebih rendah bila dibandingkan pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 3.737.976.007.703.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018 sampai 2020 perusahaan mengalami kondisi *likuid* karena rasio cepat berada di atas standar industri. Tingkat likuiditas yang sangat tinggi atau sangat memuaskan tersebut

dapat diukur dengan membandingkan dengan standar industri di bawah 150% (Kasmir 2015).

#### 4.2.1.3 Analisis Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas (*cash ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar kewajiban lancar (jangka pendek). Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas yang dapat ditarik setiap saat. Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Rumus yang di gunakan adalah :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} = \text{kali}$$

**Tabel 4.4**

#### **Pengukuran Rasio Kas PT Kalbe Farma Tbk**

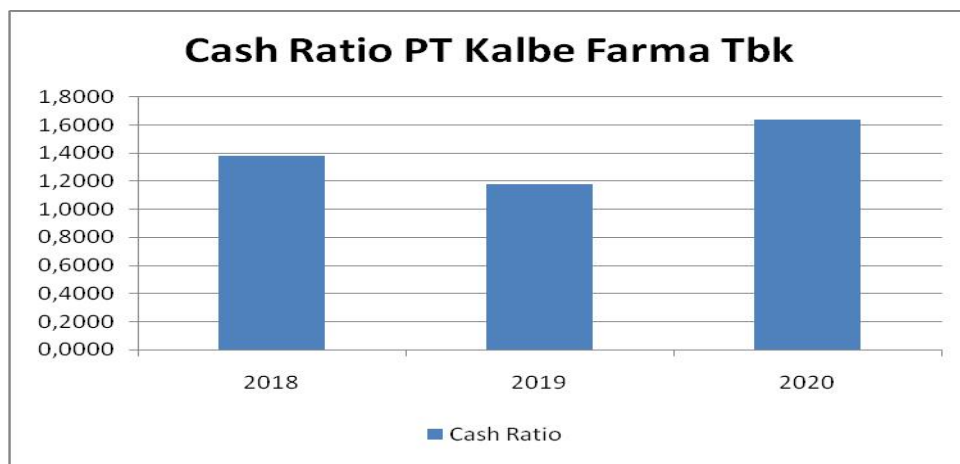
Tahun	Kas + setara kas (a)	Hutang lancar (b)	Hasil		
			Bagi (c) = a:b	Persen (d) = c * 100	Tren (+/-) (e)
2018	3.153.327.557.478	2.286.167.471.594	1.3793	137.93	
2019	3.040.487.103.572	2.577.108.805.851	1.1798	117.98	-19.95
2020	5.207.929.420.504	3.176.726.211.674	1.6394	163.94	45.96

Sumber : Data Olahan dengan MS Excel

Berdasarkan hasil pengukuran pada tabel 4.4 dengan menggunakan Rasio kas dari tahun 2018 sampai dengan 2020 dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas – Rasio kas PT Kalbe Farma Tbk berfluktuasi yaitu 1.3793 kali atau 137,93% untuk tahun 2018 ini menunjukkan bahwa Rp 1 hutang lancar dapat dijamin oleh kas sebesar Rp 1.3793., dan 1.1798 kali atau 117.98 % untuk tahun

2019 ini menunjukkan bahwa Rp 1 hutang lancar dapat dijamin oleh kas sebesar Rp. 1.1798., serta 1.6394 kali atau 23,08% untuk tahun 2020 ini menunjukkan bahwa Rp 1 hutang lancar dapat dijamin oleh kas sebesar Rp1.6394.

Berdasarkan uraian diatas, perkembangan rasio kas PT Kalbe Farma Tbk dapat di lihat dalam grafik dibawah ini :



**Gambar 4.3 Grafik Rasio Kas**

Berdasarkan grafik yang ditampilkan di atas dan hasil analisis rasio kas dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 menunjukkan bahwa aset lancar berupa kas dan setara kas di bagi dengan hutang lancar PT Kalbe Farma Tbk berfluktuasi. Hasil analisis tren tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 menurun sebesar -19,95% ini disebabkan karena dari tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi perubahan saldo kas dan setara kas dari sebesar Rp. 3.153.327.557.478, menjadi Rp. 3.040.487.103.572 kemudian di ikuti dengan perubahan utang lancar dari sebesar Rp. 2.286.167.471.594 menjadi sebesar Rp. 2.577.108.805.851.

Selanjutnya mengalami kenaikan sebesar 45,96% untuk tren tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 ini disebabkan karena dari tahun 2019 ke tahun 2020 terjadi perubahan saldo kas dan setara kas dari sebesar Rp. 3.040.487.103.572 menjadi Rp. 5.207.929.420.504, dan juga di ikuti perubahan saldo utang lancar dari sebesar Rp. 2.577.108.805.851 menjadi sebesar Rp. 3.176.726.211.674.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018 sampai 2020 perusahaan mengalami kondisilikuid karena rasio kas berada di atas standar insdustri. Tingkat likuiditas yang sangat tinggi atau sangat memuaskan tersebut dapat diukur dengan membandingkan dengan standar industri di bawah 50% (Kasmir 2015).

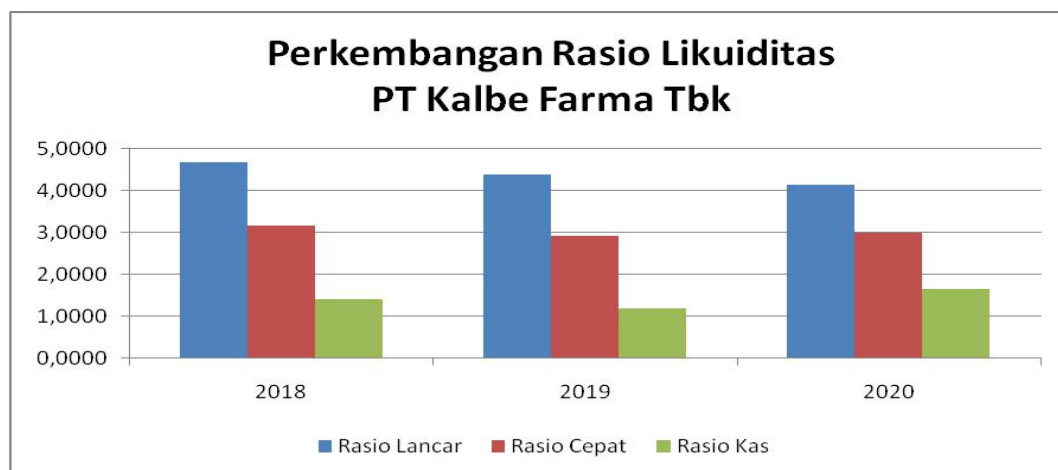
Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan informasi tentang perkembangan tingkat rasio likuiditas dari tahun 2018 s/d 2020 sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Rasio Perkembangan Tingkat Likuiditas  
PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2018-2020**

<b>Rasio Likuiditas</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Rasio Lancar	4.6577	4.3547	4.1160
Rasio Cepat	3.1379	2.9042	2.9828
Rasio Kas	1.3793	1.1798	1.6394

Sumber : Data Olahan dengan MS Excel

Untuk lebih jelasnya dapat disajikan dalam bentuk grafik tingkat likuiditas PT Kalbe Farma Tbk adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.4 Grafik Rasio Likuiditas**

Berdasarkan grafik maka secara keseluruhan rasio likuiditas pada PT Kalbe Farma Tbk memenuhi rasio likuiditas karena berada di atas standar industri yang artinya perusahaan mampu membayar hutangnya dengan mengnakan kas dan setara kas.

#### 4.2.2 Analisis Profitabilitas

Rasio Profitabilitas atau disebut juga Rentabilitas adalah merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mencapai laba. Untuk menggambarkan bagaimana rasio ini berikut adalah informasi keuangan PT. Kalbe Farma Tbk yang berkaitan dengan tingkat Profitabilitas :

**Tabel 4.6**  
**Informasi Keuangan tingkat Profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk**  
**(angka dalam rupiah)**

Keterangan	Tahun		
	2018	2019	2020
Aset Lancar	10.648.288.386.726	11.222.490.978.401	13.075.331.880.715
Aset Tidak Lancar	7.497.917.758.643	9.042.235.884.183	9.488.968.435.659
Total Aset	18.146.206.145.369	20.264.726.862.584	22.564.300.317.374
Total Ekuitas	15.294.594.796.354	16.705.582.476.031	18.276.082.144.080
Total Penjualan Neto	21.074.306.186.027	22.633.476.361.038	23.112.654.991.224
Laba/(Rugi) Usaha	2.497.261.964.757	2.537.601.823.645	2.799.622.515.814

Sumber : Data Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk

Berdasarkan tabel informasi keuangan di atas maka rasio Profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk dapat dihitung dengan menggunakan beberapa ukuran sebagai berikut.

##### 4.2.3.1 Analisis *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin Ratio* menggambarkan besarnya laba bersih yang di peroleh perusahaan pada setiap penjualan yang diperoleh. Rumus yang di gunakan adalah :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}} \times 100 = \%$$



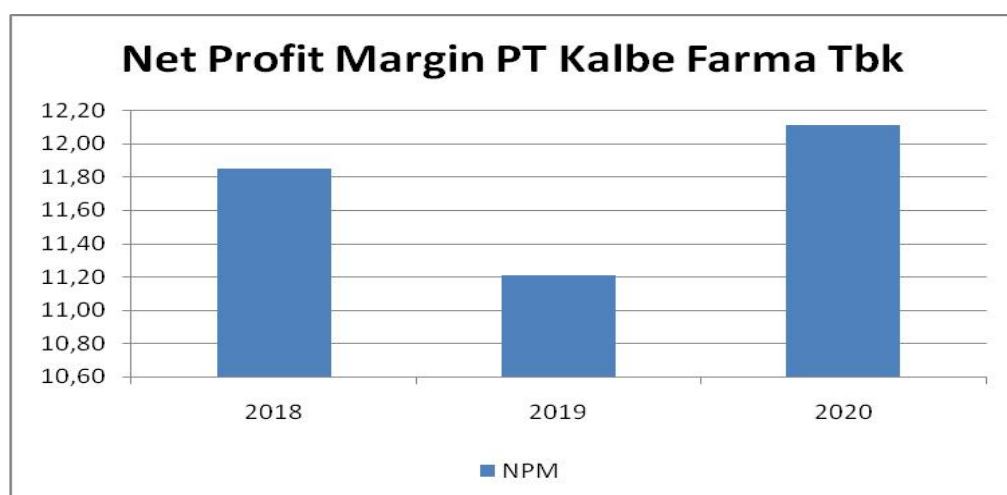
**Tabel 4.7**  
**Pengukuran *Net Profit Margin* PT Electronic City Indonesia Tbk**

Tahun	EAT (a)	Penjualan (b)	Hasil		
			Bagi (c) : a / b	Persen (d) = c x 100	Tren % (+/-)
2018	2.497.261.964.757	21.074.306.186.027	0.1185	11.85	-
2019	2.537.601.823.645	22.633.476.361.038	0.1121	11.21	-0.64
2020	2.799.622.515.814	23.112.654.991.224	0.1211	12.11	0.90

Sumber : Data Olahan dengan MS Excel

Berdasarkan hasil pengukuran pada tabel 4.7 dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa tingkat Profitabilitas – Rasio NPM PT Kalbe Farma Tbk dalam kondisi berfluktuasi yaitu NPM sebesar 11,85% untuk tahun 2018. NPM tahun 2019 sebesar 11,21% dan NPM tahun 2020 sebesar 12,11%.

Berdasarkan uraian diatas, perkembangan rasio profitabilitas NPM PT Kalbe Farma Tbk dapat dilihat dalam grafik dibawah ini :



**Gambar 4.5 Grafik *Net Profit Margin***

Grafik rasio *Net Profit Margin* (NPM) di atas menunjukkan bahwa PT kalbe Farma Tbk pada tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi hal ini disebabkan karena selama tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2018 jumlah bersih yang diperoleh Rp. 2.497.261.964.757, kemudian pada tahun 2019 jumlah laba bersih meningkat menjadi Rp 2.537.601.823.645, begitupun pada tahun 2020 laba bersih yang diperoleh meningkat Rp 2.799.622.515.814. Selain perubahan laba yang mengalami peningkatan, penjualan juga mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2018 sebesar Rp 21.074.306.186.027. pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp 22.633.476.361.038. serta pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan Rp 23.112.654.991.224. Kemampuan memperoleh keuntungan dari penjualan dilakukan PT Kalbe Farma dengan perkembangan dari tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi penurunan dengan kemampuan trennya sebesar -0,064%. Namun pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan tren sebesar 0,90%.

Dari perhitungan rasio net profit margin tersebut maka dapat dikatakan bahwa kinerja PT kalbe farma tbk dalam mendapatkan keuntungan dari penjualan termasuk kategori tidak baik bila dibandingkan dengan standar industri sebesar 20% (Kasmir 2017).

#### **4.2.3.2 Analisis *Return On Equity* (ROE)**

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* (ROE) atau Rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus yang digunakan adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 = \%$$

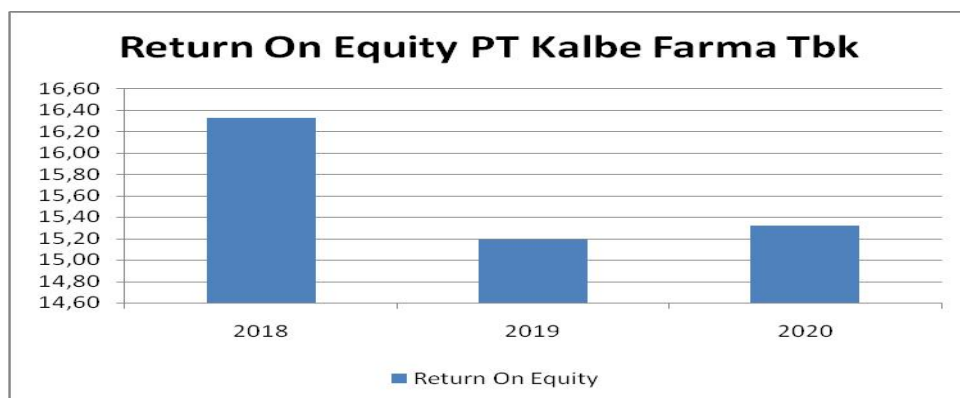
**Tabel 4.8****Pengukuran *Return On Equity* PT Kalbe Farma Tbk**

Tahun	Laba/(Rugi) Bersih (a)	Ekuitas (b)	Hasil		
			Bagi (c) = a/b	Persen (d) = c x 100	Tren % (+/-)
2014	2.497.261.964.757	15.294.594.796.354	0,1633	16.33	-
2015	2.537.601.823.645	16.705.582.476.031	0,1519	15.19	- 1,137
2016	2.799.622.515.814	18.276.082.144.080	0,1532	15.32	0,128

Sumber : Data Olahan dengan MS Excel

Berdasarkan hasil pengukuran pada tabel 4.8 dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) dari tahun 2018 sampai dengan 2020 dapat disimpulkan bahwa tingkat Profitabilitas – ROE PT Kalbe farma Tbk mengalami penurunan dan tidak baik. Tahun 2018 kemampuan memperoleh laba tidak baik, capaian ROE sebesar 16,33%, tahun 2019 kemampuan mendapatkan laba dari equity yang dimiliki menurun menjadi 15,19% dan pada tahun 2020 kemampuan mendapatkan laba dari ekuitas sebesar 15,32%.

Berdasarkan uraian di atas, perkembangan *Return On Equity* PT Kalbe Farma Tbk dapat di lihat dalam grafik dibawah ini :

**Gambar 4.6 Grafik Rasio Return On Equity**

Hasil grafik *Return On Equity* (ROE) di atas menunjukkan PT. Kalbe Farma Tbk memperoleh laba pada tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami penurunan dengan perkembangan dari tahun 2018 ke tahun 2019 menurun sebesar -1,137%, begitupun pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami peningkatan yang sangat rendah sebesar 0,128%. Jika dibandingkan dengan rata-rata kinerja industri untuk ROE yang mencapai >30% maka kinerja *Return On Equity* (ROE) Kalbe Farma Tbk masih dibawah standar industri dan dikategorikan tidak baik.

#### 4.2.3.3. Analisis *Return On Asset* (ROA)

*Return on Asset* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini, diharapkan perusahaan dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam memanfaatkan asetnya dalam kegiatan operasional perusahaan.

Rumus yang digunakan adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 = \%$$

**Tabel 4.9**

#### **Pengukuran *Return On Investment* (ROA) PT Kalbe Farma Tbk**

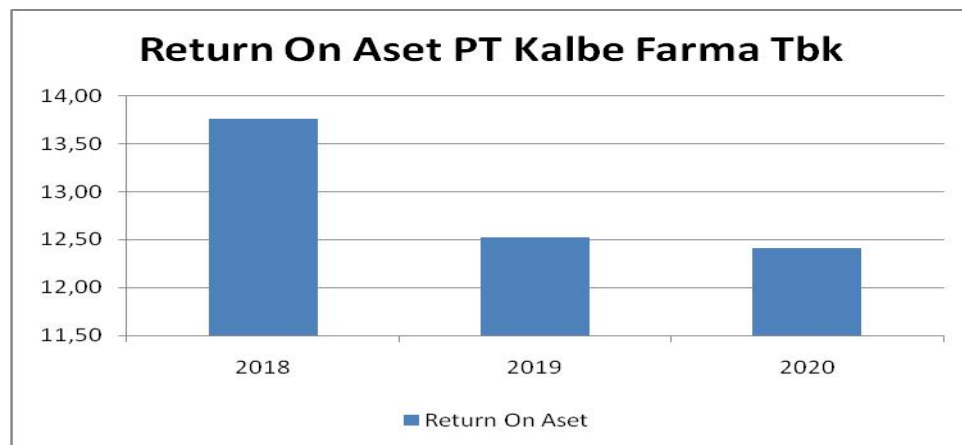
Tahun	Laba/(Rugi) Bersih (a)	Aset (b)	Hasil		
			Bagi (c) = a/b	Persen (d) = c x 100	Tren % (+/-)
2014	2.497.261.964.757	18.146.206.145.369	0,1376	13.76	-
2015	2.537.601.823.645	20.264.726.862.584	0,1252	12.52	-1.240
2016	2.799.622.515.814	22.564.300.317.374	0,1241	12.41	-0.115

Sumber : Data Olahan dengan MS-Excel

Berdasarkan hasil pengukuran pada tabel 4.9 dengan menggunakan *Return On Aset* (ROA) dari tahun 2018 sampai dengan 2020 dapat disimpulkan bahwa

tingkat Profitabilitas – ROA PT Kalbe Farma Tbk mengalami penurunan dan tidak baik. Tahun 2018 capaian ROA sebesar 13,76%, tahun 2019 kemampuan memperoleh keuntungan dari aset yang dimiliki turun menjadi 12,52%, dan tahun 2020 kemampuan untuk memperoleh keuntungan dari aset yang dimiliki sebesar 12,41%. Kinerja kurang memuaskan tersebut dapat diukur dengan menggunakan standar industri di atas 40% (Kasmir 20178).

Berdasarkan uraian di atas, perkembangan *Return On Aset* PT Kalbe Farma Tbk dapat di lihat dalam grafik dibawah ini :



**Gambar 4.7 Grafik Rasio Return On Investment**

Hasil grafik *Return On Aset* (ROA) di atas menunjukkan PT. Kalbe Farma Tbk kemampuan memperoleh laba dari aset yang dimiliki pada tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami penurunan. Dapat dilihat pada tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi penuruna kemampuan mendapatkan laba sebesar -1,240%. Kemudian dari tahun 2019 ke tahun 2020 juga mengalami penuruna kemampuan mendapatkan laba dari aset yang dimiliki sebesar -0,115%. Jika dibandingkan dengan rata-rata kinerja industri untuk ROA yang mencapai >40% maka kinerja

*Return On Aset (ROA)* PT Kalbe Farma Tbk masih dibawah standar industri dan dikategorikan tidak baik.

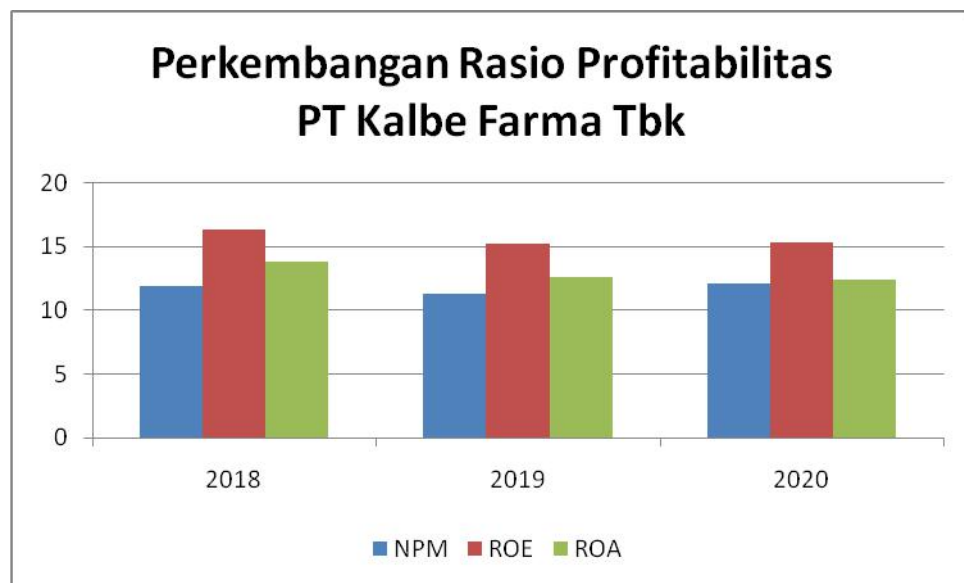
Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan informasi tentang perkembangan tingkat rasio Profitabilitas dari tahun 2018 s/d 2020 sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Rasio Perkembangan Tingkat Profitabilitas  
PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2018-2020**

<b>Rasio Likuiditas</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
NPM	11,85	11,21	12,11
ROE	16,33	15,19	15,32
ROA	13,76	12,52	12,41

Sumber : Data Olahan dengan MS Excel

Untuk lebih jelasnya grafik peningkatan tingkat Profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.8 Grafik Profitabilitas**

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil analisis rasio keuangan PT Kalbe Farma Tbk yang meliputi rasio Likuiditas, dan Profitabilitas, maka dapat disimpulkan perkembangan kinerja keuangan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 sebagai berikut :

##### 1. Perkembangan Rasio Likuiditas Pada PT Kalbe Farma Tbk.

Rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dikategorikan lancar (*likuid*). Rasio lancar tahun 2018-2020 masing-masing sebesar 4.6577:1, 4.3547:1, dan 4.1160:1 hasil ini berada jauh diatas standar industri yaitu (2:1) atau >200%. Rasio cepat di atas standar yang ditetapkan sebesar 150%. yaitu 03.1379:1 untuk tahun 2018, 2.9042 : 1 tahun 2019, dan 2.9828 : 1 untuk tahun 2020. Rasio Kas di di atas standar yang ditetapkan yaitu >50% dimana perusahaan memperoleh 1.3793 tahun 2018, 1.1798 tahun 2019, dan 1.6394 untuk tahun 2020.

Tingginya rasio likuiditas PT Kalbe Farma menunjukkan kemampuan melunasi hutang jangka pendek juga sangat tinggi.

##### 2. Rasio Profitabilitas

Rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Aset* (ROA) PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2018-2020 dikategorikan tidak baik. NPM tahun 2018-2020 yaitu sebesar 11,85%, 11,21% dan 12,11%. Standar kinerja industri untuk NPM yaitu di atas 20%. *Return on asset* dari aset tahun 2018-2020 yaitu laba sebesar 13,76%, 12,52%, dan 12,41%,

Hasil ROA termasuk kategori rendah dan tidak baik bagi perusahaan karena berada dibawah standar umum kinerja industri yaitu di atas 30%. *Return on equity* tahun 2018-2020 memperoleh laba 13.76%, 12,52%, 12,41%, hasil ini termasuk dalam kategori sangat rendah dan tidak baik bagi perusahaan karena kurang dari standar kinerja industri yaitu diatas 40%.

## 5.2 Saran

1. Dengan melihat hasil analisis likuiditas yang sangat rendah (illikuid) maka diharapkan kepada pihak manajemen agar menyediakan kas dan setara kas untuk membiayai hutang yang akan jatuh tempoh sehingga tingkat likiuiditas perusahaan bisa sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
2. Berdasarkan hasil analisis tingkat profitabilitas yang sangat rendah maka diharapkan agar perusahaan meningkatkan jumlah pendapatan dan efisiensi biaya, memaksimalkan efisiensi penggunaan aset tetap yang dimiliki perusahaan, dan mengefisienkan penggunaan modal investasi pemegang saham dalam usaha untuk mencapai laba yang tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lainnya seperti rasio kinerja aktivitas, rasio modal kerja dan mengukur arus kas perusahaan.



### DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. (2017). IDX LQ45 index member profiles February 2017. Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. (2017). IDX LQ45 index member profiles February 2017. Jakarta. Bursa Efek Indonesia. (2017). IDX LQ45 index member profiles August 2017. Jakarta..
- Bursa Efek Indonesia. (2017). IDX LQ45 index member profiles August 2017. Jakarta.
- Dwi Prastowo. (2015). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Hanafi, Mahduh, 2005, Analisis Laporan Keuangan (Yogyakarta; UPP AMP YKPN, Edisi 2,)
- Harahap, Sofyan Sahri. (2010). Teori Akuntansi. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kayo, Edison Sutan. (2017). Perusahaan Pertambangan di BEI.
- Kasmir, (2017), Analisis Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Depok
- Kasmir. (2017). Analisis laporan keuangan (Edisi Satu, Cetakan Kesepuluh). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2017. Customer Service Excellent. PT Raja Grafindo Persada. Depok. Maria
- Kristiana dan Muhammad Edwar. 2017. Pengaruh Store Atmosphere dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Cafe Heerlijk Gelato Perpustakaan Bank Indonesia Surabaya. Jurnal Pendidikan Tata Niaga, Vol. 01, No. 01.
- Mahmudi* 2015, Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP. STIM YKPN.
- Munawir*, S. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.

- MasyitA, Emi; Harahap, Kahar Karya Sarjana. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *JAKK| Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 2018, 1.1: 33-46
- Masrul dan Okta Karneli. 2017. Pengaruh Store Atmosphere dan Store Location Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Konsumen Produk Texas Chicken Plaza Citra Pekanbaru. *JOM Fisip*, Vol. 4, No. 2.
- Miswanto dan Yessi Ria Angelia. 2017. The Influence of Service Quality and Store Atmosphere on Customer Satisfaction, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 19, No. 2.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA*
- Simon, S., dan Kurnia, R. (2017). Likuiditas, good corporate governance, ukuran perusahaan, dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan. *ULTIMA Accounting*. Volume 9 (No. 2), 65-89.
- [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) [online].
- <https://www.sahamok.com/emiten/sektor-pertambangan/> [13 September 2017]. .  
Laporan Negara dan Perusahaan Beda. [www.tempo.co](http://www.tempo.co) [online].  
<https://bisnis.tempo.co/read/480064/laporan-negara-danperusahaan-beda>. [27 September 2017]



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;  
E-mail: [lembagapenelitian@unisan.ac.id](mailto:lembagapenelitian@unisan.ac.id)

Nomor : 3268/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/III/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Direktur Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Cabang Unisan  
Gorontalo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D  
NIDN : 0911108104  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Telina Telenggen  
NIM : E1117012  
Fakultas : Fakultas Ekonomi  
Program Studi : Akuntansi  
Lokasi Penelitian : UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
Judul Penelitian : ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN  
PADA PT. KALBE FARMA YANG GO PUBLIK DI BURSA  
EFEK INDONESIA

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 02 Maret 2021

Atas,

Zulham, Ph.D  
NIDN 0911108104



**GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia



**SURAT KETERANGAN**

No. 019/SKD/GI-BEI/Unisan/XI/2021

***Assalamu Alaikum, Wr, Wb***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc  
**NIDN** : 0921048801  
**Jabatan** : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)  
Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

**Nama** : Telina Telenggen  
**NIM** : E21.17.012  
**Jurusan / Prodi** : Akuntansi  
**Judul Penelitian** : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Kalbe Farma Yang Go  
Publik Di Bursa Efek Indonesia

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 09 Oktober 2021 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 13 November 2021

Mengetahui,



**Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc**  
**NIDN. 0921048801**





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
UNIVERSITAS ICHSAN  
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**

No. 0922/UNISAN-G/S-BP/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom  
NIDN : 0906058301  
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : TELINA TELENGGEN  
NIM : E1117012  
Program Studi : Akuntansi (S1)  
Fakultas : Fakultas Ekonomi  
Judul Skripsi : Analisis perkembangan kinerja keuangan pada pt.kalbe  
Farma yang go publik di bursa efek Indonesia

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 31%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 17 November 2021

Tim Verifikasi,



**Sunarto Taliki, M.Kom**

NIDN. 0906058301

**Tembusan :**

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



Skripsi Telina 2021.docx

Nov 12, 2021

9131 words / 58631 characters

E1117012

# Skripsi\_TELINA TELENGGEN.docx

## Sources Overview

# 31%

OVERALL SIMILARITY

1	www.scribd.com	5%
2	ebook.library.perbanas.ac.id	2%
3	repository.unhas.ac.id	2%
4	repository.unpas.ac.id	2%
5	media.neliti.com	1%
6	id.123dok.com	1%
7	repository.widyatama.ac.id	1%
8	ojs.feb.uajm.ac.id	<1%
9	repositori.umsu.ac.id	<1%
10	www.docstoc.com	<1%
11	docplayer.info	<1%
12	id.scribd.com	<1%
13	repository.uin-suska.ac.id	<1%
14	repository.stie-mce.ac.id	<1%
15	kc.umn.ac.id	<1%
16	repository.usu.ac.id	<1%

17	repository.ubharajaya.ac.id	INTERNET	<1%
18	repository.uinsu.ac.id	INTERNET	<1%
19	eprints.undip.ac.id	INTERNET	<1%
20	text-id.123dok.com	INTERNET	<1%
21	ardiprawiro.staff.gunadarma.ac.id	INTERNET	<1%
22	www.slideshare.net	INTERNET	<1%
23	fe-akuntansi.unila.ac.id	INTERNET	<1%
24	repository.stiedewantara.ac.id	INTERNET	<1%
25	core.ac.uk	INTERNET	<1%
26	vivivionita93.blogspot.com	INTERNET	<1%
27	eprints.perbanas.ac.id	INTERNET	<1%
28	repository.uinjkt.ac.id	INTERNET	<1%
29	academiccity.blogspot.com	INTERNET	<1%
30	fadhilananda18.blogspot.com	INTERNET	<1%
31	docobook.com	INTERNET	<1%
32	Nuru Riani, Zulkarnain Zulkarnain. "ANALISIS COMMON SIZE DAN RASIO KEUANGAN PADA SUBSEKTOR WHOLESAL (DURABLE & N...	CROSSREF	<1%
33	adoc.pub	INTERNET	<1%
34	etheses.uin-malang.ac.id	INTERNET	<1%
35	eprint.stieww.ac.id	INTERNET	<1%
36	repository.maranatha.edu	INTERNET	<1%
37	caturraca.blogspot.com	INTERNET	<1%
38	edoc.pub	INTERNET	<1%
39	poppyiwr.blogspot.com	INTERNET	<1%
40	onthisgoogle.blogspot.com	INTERNET	<1%

41	www.coursehero.com	INTERNET	<1%
42	es.scribd.com	INTERNET	<1%
43	repository.ummat.ac.id	INTERNET	<1%
44	ejournals.umma.ac.id	INTERNET	<1%

**Excluded search repositories:**

- Submitted Works

**Excluded from document:**

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 20 words)

**Excluded sources:**

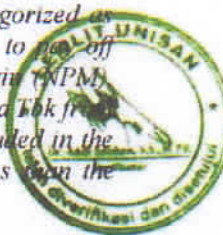
- None



## ABSTRACT

**TELINA TELENGGEN. E1117012. ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE DEVELOPMENT AT PT. KALBE FARMA AS A GO-PUBLIC COMPANY ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

*This study aims to analyze the financial performance of PT. Kalbe Farma in terms of liquidity ratios and profitability ratios. The population in this study covers the financial statements at PT Kalbe Farma Tbk from 2018 through 2020. The primary data collection was through secondary data collection. The analytical method used is ratio analysis. The results of the study show that the Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio of PT Kalbe Farma Tbk from 2018 to 2020 are categorized as illiquid. The low liquidity ratio of PT Kalbe Farma shows the ability to pay off short-term debt which is also very low. The ratio of Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), and Return on Assets (ROA) of PT Kalbe Farma Tbk from 2018 through 2020 can be categorized as not good. This result is included in the very low category and is not good for the company because it is less than the industry performance standard, which is above 40%.*



*Keywords: financial performance, liquidity, profitability*

## ABSTRAK

### TELINA TELENGGEN. E1117012. ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. KALBE FARMA YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Kalbe Farma ditinjau dari rasio likuiditas dan rasip profitabilitas. Populasi pada penelitian ini adalah PT Kalbe Farma Tbk pada periode 2018 sampai 2020, Pengumpulan data pokok melalui pengumpulan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dikategorikan tidak lancar (*illikuid*). Rendahnya rasio likuiditas PT Kalbe Farma menunjukkan kemampuan melunasi hutang jangka pendek juga sangat rendah. Rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA) PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2018-2020 dikategorikan tidak baik, hasil ini termasuk dalam kategori sangat rendah dan tidak baik bagi perusahaan karena kurang dari standar kinerja industri yaitu diatas 40%.

Kata kunci: kinerja keuangan, likuiditas, profitabilitas

